

Kontribusi Istri Nelayan Perahu Lampu terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Makawidey Kecamatan Aertembaga Kota Bitung

Putra N. Runtu¹; Steelma V. Rantung²; Srie J. Sondakh²; Florence V. Longdong²; Grace O. Tambani²

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

²Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Koresponden email: steelmarantung@unsrat.ac.id

Abstract

Makawidey is one of the sub-districts in Aertembaga District, Bitung City. Most of the fishermen in Makawidey Sub-district use light boats. The results of the pre-survey show that this light boat fishing is still carried out and maintained by local fishermen considering that light boats can provide income for fishermen's families. This study focuses more on the wives of light boat fishermen about how they contribute to their household income. The problems in this study are as follows: 1). How much is the income of the wives of light boat fishermen in Makawidey Sub-district. 2). How much is the contribution of the income of the wives of light boat fishermen to the total family income in Makawidey Sub-district. The objectives of this study are: 1). Identifying the jobs of the wives of light boat fishermen. 2). To find out the amount of income of the wives of light boat fishermen in Makawidey Sub-district. 3). To find out the amount of contribution of the wives of light boat fishermen to their family income in Makawidey Sub-district. The method that will be used in this study is the survey method. The population in this study were the wives of light boat fishermen in Makawidey Sub-district. The wives of light boat fishermen in Makawidey Village numbered 10 people. The data collection method used in this study used the census method, namely taking all elements of the population as respondents. Based on the results of the study, it can be concluded that the work of the wives of light boat fishermen in Makawidey Village, Aertembaga District, Bitung City is a credit sales business, a stall business, a cake sales business, an ice mambo sales business, a yellow rice sales business, a food stall business. The average contribution of the income of the wives of light boat fishermen to family income is 31.40% of the total family income of Rp. 115,168,000 / year

Keywords: contribution; fisherman's wife; Makawidey

Abstrak

Makawidey merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Aertembaga Kota Bitung. Masyarakat di Kelurahan Makawidey sebagian nelayannya menggunakan perahu lampu. Hasil prasurvei menunjukkan bahwa nelayan perahu lampu ini masih dijalankan dan dipertahankan terus oleh nelayan setempat mengingat bahwa perahu lampu mampu memberikan penghasilan bagi keluarga nelayan. Penelitian ini lebih difokuskan pada istri nelayan perahu lampu tentang bagaimana kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangganya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Berapa pendapatan istri nelayan perahu lampu di Kelurahan Makawidey. 2). Berapa kontribusi pendapatan istri nelayan perahu lampu terhadap total pendapatan keluarga di Kelurahan Makawidey.

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu: 1). Mengidentifikasi pekerjaan istri nelayan perahu lampu. 2). Untuk mengetahui besar pendapatan istri nelayan perahu lampu di Kelurahan Makawidey. 3). Untuk mengetahui besarnya kontribusi istri nelayan perahu lampu terhadap pendapatan keluarganya di Kelurahan Makawidey.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah istri nelayan perahu lampu di Kelurahan Makawidey. Istri nelayan perahu lampu di Kelurahan Makawidey berjumlah 10 orang. Metode pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode sensus, yaitu mengambil seluruh elemen populasi dijadikan responden.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan istri nelayan perahu lampu di Kelurahan Makawidey Kecamatan Aertembaga Kota Bitung yaitu usaha jual pulsa, usaha warung, usaha jualan kue, usaha jualan es mambo, jualan nasi kuning, usaha warung makan. Rata-rata kontribusi pendapatan istri nelayan perahu lampu terhadap pendapatan keluarga sebesar 31,40% dari total pendapatan keluarga sebesar Rp.115.168.000/tahun

Kata kunci: kontribusi; istri nelayan; Makawidey

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan wilayah lautan yang melebihi wilayah daratan, itulah sebabnya banyak penduduk Indonesia yang bekerja sebagai nelayan. Nelayan adalah orang yang hidup dengan mata pencaharian memanfaatkan hasil laut atau bagi orang yang sehari-harinya bekerja menangkap ikan atau hewan laut lainnya yang hidup di dasar maupun permukaan perairan. Tempat tinggal yang biasanya dijadikan sebagai tempat pemukiman nelayan tidaklah jauh dari pantai atau pesisir. Pada umumnya nelayan bermukim di daerah pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya dan perairan yang menjadi daerah aktivitas nelayan merupakan perairan tawar, payau maupun laut (Husen, 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2008), menunjukkan bahwa tingkat pendapatan kepala keluarga berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga. Perikanan adalah suatu kegiatan perekonomian yang memanfaatkan sumber daya dalam perikanan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan manusia dengan mengoptimalkan dan memelihara produktivitas sumberdaya perikanan dan kelestarian perikanan. (Yuniardi, 2011).

Istri nelayan memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan rumahtangga. Menurut Handayani dan Artini (2009) bahwa perempuan bekerja untuk membantu ekonomi keluarga. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Boserup (1984), bahwa sebagai salah satu anggota keluarga, istri nelayan mempunyai andil yang tidak kecil di dalam menambah pendapatan dan mewujudkan kesejahteraan keluarga. Adanya keinginan seorang wanita bekerja untuk mencari nafkah dalam meningkatkan kontribusi pendapatan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya. Dimana-mana wanita tergolong hanya aktif sebagai ibu rumah tangga yang mengurus suami, anak, maupun saudaranya akan tetapi fakta dilapangan justru wanita juga berperan aktif bekerja diluar rumah. Hal ini disebabkan karena rendahnya pendapatan suami dalam bekerja tentunya wanita juga berkontribusi membantu mencari nafkah agar kebutuhan keluarga terpenuhi (Puspitasari *dkk*, 2013).

Kelurahan Makawidey merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah pesisir dan berada di Kecamatan Aertembaga Kota Bitung. Banyak penduduk Kelurahan Makawidey yang menggantungkan hidupnya pada potensi sumberdaya laut dan pesisir yaitu bekerja sebagai nelayan.

Banyaknya penduduk di Kelurahan Makawidey yang berprofesi sebagai nelayan, hal ini tidak mengherankan karena Kelurahan Makawidey terletak di daerah pesisir. Nelayan Makawidey masih termasuk nelayan tradisional karena masih menggunakan alat tangkap yang sangat sederhana dan bersifat turun temurun warisan keluarga. Alat tangkap ikan yang digunakan nelayan di Kelurahan Makawidey antara lain adalah soma dampar, pancing ulur, dan alat bantu penangkapan yang sering dikenal sebagai perahu lampu. Tugas perahu lampu adalah mencari gerombolan ikan kemudian mengumpulkannya dengan cahaya lampu yang ada di perahu.

Tingkat kesejahteraan keluarga nelayan perahu lampu yang masih rendah merupakan tantangan dalam mencapai tujuan pembangunan sumber daya perikanan. Hasil yang tidak menentu yang mempengaruhi pendapatan sehingga berdampak pada kesejahteraan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pendapatan nelayan perahu lampu yang bergantung pada hasil tangkapan inilah yang menyebabkan anggota keluarga harus ikut serta dalam menopang kebutuhan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga nelayan yang selama ini selalu identik dengan

kemiskinan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin meneliti tentang kontribusi istri nelayan perahu lampu terhadap pendapatan keluarga yang berada di Kelurahan Makawidey Kecamatan Aertembaga Kota Bitung.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini:

1. Mengidentifikasi pekerjaan istri nelayan perahu lampu
2. Mengetahui besar pendapatan istri nelayan perahu lampu di Kelurahan Makawidey?
3. Mengetahui besarnya kontribusi istri nelayan perahu lampu terhadap pendapatan keluarganya di Kelurahan Makawidey

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Makawidey, Kecamatan Aertembaga, Kota Bitung. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini mulai dari konsultasi, observasi, penyusunan rencana kerja penelitian, pengambilan data, analisis data, sampai ujian komprehensif adalah 3 bulan, yaitu dimulai dari bulan Januari 2024 sampai Maret 2024.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei. Menurut Adiyanta (2019) survei adalah sarana mengumpulkan data dari narasumber atau informan penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara untuk mengumpulkan data dan bahan penelitian. Penelitian menggunakan metode survei dilakukan dengan menanyakan kepada beberapa responden tentang kepercayaannya, pendapat-pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi.

Metode Pengambilan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah semua istri nelayan perahu lampu di Kelurahan Makawidey yang berjumlah 10 orang istri nelayan. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Metode sensus merupakan penelitian yang mengambil keseluruhan dari suatu populasi untuk dijadikan responden.

Metode Pengumpulan

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan responden dengan panduan kuesioner, sehingga dapat memberikan informasi yang tepat tentang objek yang diteliti. Data sekunder diperoleh dengan cara mengutip dari data yang sudah ada pada kantor desa ataupun dari penelitian-penelitian yang terdahulu.

Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis untuk memberikan gambaran serta keterangan dengan menggunakan kalimat penulis secara sistematis dan mudah dimengerti sesuai dengan data yang diperoleh. Analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan memberikan bahasan atau kajian terhadap data yang ada dengan menggunakan perhitungan.

Tujuan kedua dalam penelitian ini dianalisis dengan cara menjumlahkan pendapatan keluarga yang berasal dari kegiatan *on farm* yaitu pendapatan pokok kepala

keluarga, *off farm* yaitu pendapatan lain namun masih di bidang perikanan dan *non farm* yaitu pendapatan non perikanan. Pendapatan rumah tangga dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Fadilah, dkk., 2014):

$$Prt = Pi + Ps + Pa$$

Keterangan:

Prt = Jumlah pendapatan rumah tangga
Pi = Jumlah pendapatan istri nelayan

Ps = Jumlah pendapatan suami
Pa = Jumlah pendapatan anak

Tujuan ketiga dicapai menggunakan analisis kontribusi istri nelayan terhadap ekonomi keluarga, dirumuskan dengan:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Pendapatan Istri}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100$$

Keterangan:

Kontribusi : Besarnya sumbangan pendapatan istri nelayan yang berasal dari usaha yang dilakukan terhadap total pendapatan keluarga yang dihitung dalam persen (%).

Pendapatan istri : Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan bukan kegiatan penangkapan ikan dan kegiatan yang diluar perikanan

Total Pendapatan RT : Semua pendapatan yang di peroleh dari rumah tangga nelayan

Pengambilan keputusan dari kondisi diatas mengikuti pernyataan berikut:

- Jika nilai kontribusi yang dihasilkan <50% maka pendapatan istri bukan merupakan pendapatan utama yang menunjang perekonomian keluarga, sebaliknya
- Jika nilai kontribusi yang dihasilkan >50% maka pendapatan istri merupakan pendapatan utama yang menunjang perekonomian keluarga.

Hasil dan Pembahasan

Keadaan Umum Penduduk

Penduduk merupakan orang yang tinggal di suatu daerah, sehingga penduduk Kelurahan Makawidey adalah semua orang yang tinggal di Kelurahan Makawidey. Berdasarkan data yang ada di kantor Kelurahan Makawidey, jumlah penduduk kelurahan Makawidey adalah 1.365 jiwa. Agar lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Keadaan Umum Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	673	49,30
2.	Perempuan	692	50,70
	Jumlah	1.365	100,00

Sumber: Kantor Kelurahan Makawidey (2024)

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa penduduk Kelurahan Makawidey lebih banyak penduduk perempuan dari pada penduduk laki-laki, yaitu jumlah penduduk perempuan sebanyak 692 jiwa atau 50,70 % dan laki-laki sebanyak 673 jiwa atau 49,30 %.

Keadaan Penduduk Menurut Umur

Umur seseorang akan berhubungan dengan tingkat produktivitas seseorang dalam melakukan sebuah pekerjaan. Pekerjaan dengan umur yang sudah tua memiliki tenaga yang lemah sehingga produktivitas dalam bekerja menurun, sedangkan pekerja dengan umur yang masih terbilang mud memiliki tenaga yang masih kuat. Produktivitas seorang

pekerja mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam melakukan pekerjaan dan mengurangi resiko kecelakaan kerja yang diakibatkan oleh menurunnya kinerja organ tubuh seorang pekerja dengan rentan usia yang terbilang sudah memasuki usia lanjut (Nurdiawati dan Safira, 2020). Umur penduduk Kelurahan Makawidey dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Keadaan Penduduk Menurut Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase
1.	< 15	251	18,39
2.	15 - 60	956	70,04
3.	> 60	158	11,58
Jumlah		1.365	100,00

Sumber: Kantor Kelurahan Makawidey (2024)

Penduduk yang ada di Kelurahan Makawidey paling banyak berada pada umur produktif yaitu 15-60 tahun sebesar 70,04%. Penduduk yang tergolong umur belum produktif <15 tahun sebesar 18,39%, dan penduduk dengan golongan usia lanjut >60 tahun memiliki persentase paling sedikit yaitu 11,58%.

Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu kunci seseorang dalam meningkatkan taraf kehidupannya. Dengan pendidikan seseorang dapat melakukan mobilitas sosial, seperti seseorang yang berasal dari golongan ke bawah dapat melakukan mobilitas menjadi golongan menengah ke atas karena pendidikan yang telah ditempuhnya sehingga memperoleh pekerjaan yang layak (Aini dkk., 2018). Penduduk Kelurahan Makawidey menurut Pendidikan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase
1.	SD	217	37,09
2.	SMP	171	29,23
3.	SMA	188	32,14
4.	Perguruan Tinggi	9	1,54
Jumlah		585	100,00

Sumber: Kantor Kelurahan Makawidey (2024)

Tabel 3 menunjukkan penduduk Kelurahan Makawidey yang sedang menempuh Pendidikan sebanyak 585 orang. Mayoritas penduduknya masih menempuh pendidikan Sekolah Dasar sebanyak 217 orang dengan persentase sebesar 37,09%. Penduduk Kelurahan Makawidey juga ada yang menempuh Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama sebanyak 171 dengan persentase sebesar 29,23%, Sekolah Menengah Atas sebanyak 188 orang dengan persentase %, dan Perguruan Tinggi sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar 32,14%. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat kesadaran terhadap Pendidikan masyarakat Kelurahan Makawidey sudah tinggi.

Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian

Mata pencarian berhubungan erat dengan pendapatan sebagai faktor utama dalam menunjang keberlanjutan hidup masyarakat. Tanpa memiliki mata pencarian tertentu, masyarakat tidak akan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Mata pencarian

merupakan kegiatan pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan oleh penduduk yang termasuk dalam golongan bekerja, sedang mencari pekerjaan, dan pernah bekerja dengan tujuan mendapatkan penghasilan, dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup selama minimal seminggu sebelum waktu pencatatan data (BPS, 2010 dalam Puji Hardati *dkk.*, 2014). Mata pencaharian penduduk Kelurahan Makawidey dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase
1.	Petani	38	8,96
2.	Pelaut	18	4,25
3.	Pendeta	9	2,12
4.	PNS	7	1,65
5.	Karyawan Swasta	85	20,05
6.	Peternak	5	1,18
7.	Nelayan	219	51,65
8.	Tenaga Kesehatan	3	0,71
9.	Sopir	9	2,12
10.	Polisi	2	0,47
11.	Dosen/Guru	6	1,42
12.	Tukang	15	3,54
13.	Wiraswasta	8	1,89
Jumlah		424	100,00

Sumber: Kantor Kelurahan Makawidey (2024)

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa mayoritas masyarakat di Kelurahan Makawidey bermata pencaharian sebagai nelayan yaitu sebanyak 219 orang atau 51,65%, hal ini dapat dimaklumi karena Kelurahan Makawidey terletak di wilayah pesisir. Penduduk yang bekerja sebagai karyawan di berada pada tingkat berikutnya yaitu 85 orang atau 20,05% dan mata pencaharian paling sedikit yaitu sebagai polisi yang hanya berjumlah 2 orang 0,47%.

Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah istri nelayan perahu lampu yang berkontribusi terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Makawidey Kecamatan Aertembaga Kota Bitung, berjumlah 10 orang. Berikut adalah profil responden penelitian:

Tabel 5 Profil Responden

No	Umur (Tahun)	Pendidikan
R1	45	SMA
R2	39	SMA
R3	33	SMA
R4	45	SMK
R5	43	SMP
R6	40	SMP
R7	54	SMP
R8	35	SMP
R9	47	SD

R10	31	SD
-----	----	----

Sumber: Data Primer (2024)

Responden Menurut Umur

Umur produktif berkisar antara 15-65 tahun, secara umum semakin meningkat umur seseorang maka semakin tinggi upah yang didapatnya yaitu apabila tenaga kerja tersebut masih dalam usia produktif, akan tetapi apabila tenaga kerja tersebut melebihi umur produktif maka semakin menurun produktifitasnya dan akan berdampak pada upah yang semakin menurun (Desanti dan Ariusni, 2021). Pada Tabel terlihat bahwa umur responden termuda berumur 31 tahun dan yang tertua berumur 54 tahun. Data tersebut dapat di simpulkan bahwa responden istri nelayan perahu lampu masih berada pada usia/umur yang produktif.

Responden Menurut Pendidikan

Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan dapat meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat dengan memperoleh ilmu pengetahuan serta ketrampilan yang dapat di manfaatkan segala fasilitas yang ada dilingkungan sekitar. Pendidikan merupakan kebutuhan utama saat ini, dengan adanya pendidikan seorang dapat memperoleh ilmu atau keterampilan yang nantinya dapat dibutuhkan di dunia pekerjaan.

Berdasarkan Tabel 5 di atas, pendidikan responden pada tingkat SMA sebanyak 4 responden, kemudian pada tingkat SMP sebanyak 4 responden dan pada tingkat pendidikan paling sedikit pada pendidikan SD sebanyak 2 responden. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan responden dapat berdampak terhadap tingkat kreativitas yang mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat namundalam hal keterampilan usaha bisa dikatakan baik karena dari segi pengalamandan keingintahuan masyarakat tentang pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat sangat tinggi agar bisa menambah pendapatan keluarga keluarga.

Pekerjaan Istri Nelayan

Keterlibatan istri nelayan yang bekerja sangatlah membantu ekonomi keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pekerjaan istri nelayan perahu lampu yang memiliki kontribusi pendapatan terhadap ekonomi keluarga. Tabel 6 berikut adalah memperliatkan pekerjaan istri nelayan perahu lampu.

Tabel 6 Pekerjaan Istri Nelayan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase
1	Jualan Pulsa	1	10
2	Jualan Es Mambo	1	10
3	Jualan Nasi Kuning	1	10
4	Jualan Kue	3	30
5	Usaha Warung	2	20
6	Usaha Warung Makan	2	20
Jumlah		10	100

Sumber: Data Primer (2024)

Pada Tabel 6 terdapat 6 jenis pekerjaan istri nelayan perahu lampu yang memiliki peran untuk menambah penghasilan keluarga. Kontribusi istri nelayan yang memiliki usaha seperti usaha jual pulsa sebanyak 1 responden dengan persentase 10,00%, jualan es mambo sebanyak 1 responden dengan persentase 10,00%, jualan nasi kuning sebanyak 1 responden dengan persentase 10,00%, jualan kue sebanyak 3 responden dengan persentase 30,00%, usaha warung sebanyak 2 responden dengan persentase 20,00% dan usaha warung makan sebanyak 2 responden dengan persentase 20,00% dari tabel diatas dapat memperlihatkan semua pekerjaan istri nelayan perahu lampu.

Jualan Pulsa

Usaha jual pulsa merupakan usaha jualan kuota internet seperti kartu voucher maupun elektrik yang dikirim melalui *headphone*. Kartu-kartu yang tersedia dan yang biasa dijual yaitu kartu Telkomsel, 3(Tri), IM3, dan AXIS dengan paket yang rendah yaitu kisaran 1 GB sampai 6 GB. Untuk jualan pulsa dibuka setiap hari dari jam 8 pagi sampai jam 9 malam. Usaha jual pulsa yang adadi Kelurahan Makawidey terdapat 1 responden dengan persentase 10%.

Usaha Jualan Es

Usaha jualan es mambo merupakan jenis cemilan yang sangat diminati oleh semua kalangan terutama anak-anak. Usaha jualan es mambo ini dijual dengan 3 varian rasa, coklat, kacang ijo dan pepaya tonoh yang dijual satuannya Rp.2.000, kurang lebih perharinya ada 5 sampai 10 pembeli sehingga responden bisa mendapat keuntungan Rp.20.000/hari. Usaha ini dibuka setiap hari Senin sampai Sabtu dari jam 7 pagi sampai 5 sore karena minimnya pembeli es mambo pada malam hari. Stok es mambo yang dibuat oleh responden hanya dibuat berdasarkan berapa banyak es yang terjual perharinya. Usaha jualan es mambo yang ada di Kelurahan Makawidey terdapat 1 responden dengan persentase 10%.

Usaha Jualan Nasi Kuning

Istri nelayan perahu lampu bekerja sebagai penjual nasi kuning untuk membantu dalam pendapatan keluarga. Usaha jualan nasi kuning ini dibuka depanrumah responden setiap hari Senin sampai Sabtu dari jam 6 pagi sampai 9 pagi. Porsi jualan nasi kuning ini setiap hari dibuat kurang lebih untuk 10 sampai 15 porsi dan dijual Rp.10.000/porsi, kurang lebih perharinya ada 2 sampai 4 pembeli sehingga penjual bisa mendapatkan keuntungan Rp.40.000/hari. Usaha jualan nasikuning yang ada di Kelurahan Makawidey terdapat 1 responden dengan persentase 10%.

Usaha Jualan Kue

Usaha jualan kue merupakan usaha yang menjual berbagai jenis kue seperti kue cucur, panada, biapong, lalampa dan kue lainnya yang dijual dengan hitungan satuan atau dalam jumlah yang banyak. Di kelurahan Makawidey terdapat tiga responden usaha kue dengan variasi harga yang berbeda-beda, responden pertama mendapat keuntungan Rp.160.000 untuk setiap pemesanan, responden kedua mendapat keuntungan Rp.200.000 untuk setiap pemesanan, responden ketiga mendapat keuntungan Rp.165.000 untuk setiap pemesanan. Untuk jualan kueyang ada di Kelurahan Makawidey terdapat 3 responden dengan persentase 30%.

Usaha Warung

Usaha warung merupakan usaha yang menjual berbagai kebutuhan masyarakat seperti menjual bensin botol, aneka sabun, makanan instan, bahan dapur (barito), cemilan, minuman dan bahan lainnya seperti rokok dan korek api. Di kelurahan Makawidey terdapat dua responden yang membuka usaha warung, responden pertama memiliki usaha warung yang lebih besar dan responden kedua memiliki usaha warung yang lebih kecil sehingga pendapatan kedua usaha warung ini terbilang berbeda. Responden yang memiliki usaha warung lebih besar mendapatkan keuntungan kurang lebih Rp.500.000/hari sedangkan responden yang memiliki usaha warung lebih kecil mendapatkan keuntungan kurang lebih Rp.50.000/hari. Usaha warung ini dibuka dari hari Senin sampai Sabtu dari jam 8 pagi sampai jam 9 malam. Usaha warung yang ada di Kelurahan Makawidey terdapat 2 responden dengan persentase 20%.

Usaha Warung Makan

Usaha warung makan merupakan usaha jualan makanan masak yang langsung dihindangkan. Makanan yang di jual seperti ayam kecap, ikan bakar, ikan goreng sous, dan sayur-sayuran yang di jual dengan hitungan paket dan usahawarung makan tidak hanya menjual paket tetapi bisa dengan membeli hanya lauknya saja. Pembeli kebanyakan masyarakat di Kelurahan Makawidey. Usaha warung makan ini dibuka mulai dari hari Senin sampai Sabtu. Untuk usahawarung makan terdapat 2 responden dengan persentase 20%.

Pendapatan dan Kontribusi Istri Nelayan

Istri nelayan perahu lampu yang ada di Kelurahan Makawidey sebagai responden dalam penelitian ini, mempunyai pendapatan atau pekerjaan yang bisa menambah pendapatan keluarga sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi. Pendapatan yang dihasilkan dari istri nelayan dihitung setiap bulan, dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Pendapatan Istri Nelayan Perahu Lampu

Responden	Pekerjaan Istri	Pendapatan istri			Pendapatan Istri Pertahun (Rp)
		Per hari (Rp)	Per minggu (Rp)	Per bulan (Rp)	
R1	Jualan Pulsa	75.000	525.000	2.100.000	25.200.000
R2	Jualan Kue	160.000	320.000	1.280.000	15.360.000
R3	Jualan Kue	200.000	600.000	2.400.000	28.800.000
R4	Jualan Kue	165.000	330.000	1.320.000	15.840.000
R5	Jualan Es Mambo	20.000	120.000	480.000	5.760.000
R6	Jualan Nasi Kuning	40.000	240.000	960.000	11.520.000
R7	Warung Makan	200.000	1.200.000	4.800.000	57.600.000
R8	Warung Makan	150.000	900.000	3.600.000	43.200.000
R9	Usaha Warung	500.000	3.000.000	12.000.000	144.000.000
R10	Usaha Warung	50.000	300.000	1.200.000	14.400.000
Jumlah		1.560.000	7.535.000	30.140.000	361.680.000
Rata-rata		156.000	753.500	3.014.000	36.168.000

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bawah rata-rata pendapatan istri nelayan perahu lampu di Kelurahan Makawidey sebesar Rp. 156.000 per hari nya, pendapatan rata-rata per minggu sebesar Rp. 753.500. Pendapatan rata-rata satu bulan sebesar Rp. 3.014.000

karena dihitung hanya 4 minggu sehingga pendapatan istri nelayan perahu lampu di Kelurahan Makawidey per tahun rata-rata sebesar Rp. 36.168.000.

Pendapatan Keluarga Responden

Pendapatan keluarga Istri Nelayan Perahu Lampu di Kelurahan Makawidey terdiri dari pendapatan pokok istri nelayan serta pendapatan suami dan anak yang sudah bekerja tapi belum berumah tangga. Pendapatan Istri Nelayan Perahu Lampu di Kelurahan Makawidey dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8 Pendapatan Keluarga Responden

Responden	Pendapatan Istri per Tahun (Rp)	Pendapatan Suami per Tahun (Rp)	Pendapatan Keluarga per Tahun (Rp)	Keterangan
R1	25.200.000	100.000.000	125.200.000	Nelayan Perahu Lampu
R2	15.360.000	60.000.000	75.360.000	Nelayan Perahu Lampu
R3	28.800.000	100.000.000	128.800.000	Nelayan Perahu Lampu
R4	15.840.000	40.000.000	55.840.000	Nelayan Perahu Lampu
R5	5.760.000	80.000.000	85.760.000	Nelayan Perahu Lampu
R6	11.520.000	30.000.000	41.520.000	Nelayan Perahu Lampu
R7	57.600.000	60.000.000	117.600.000	Nelayan Perahu Lampu
R8	43.200.000	40.000.000	83.200.000	Nelayan Perahu Lampu
R9	144.000.000	200.000.000	344.000.000	Nelayan Perahu Lampu
R10	14.400.000	80.000.000	94.400.000	Nelayan Perahu Lampu
Jumlah	361.680.000	790.000.000	1.151.680.000	
Rata-rata	36.168.000	79.000.000	115.168.000	

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan Tabel 8 rata-rata pendapatan istri nelayan perahu lampu per tahun adalah Rp. 36.168.000 dan pendapatan rata-rata suami per tahun adalah Rp. 79.000.000, dari hasil penelitian yang dilakukan, suami tidak memiliki pekerjaan sampingan sehingga pendapatan suami yang diperoleh hanya berasal dari pendapatan sebagai nelayan perahu lampu. Seluruh responden ternyata belum memiliki anak yang bekerja karena masih sekolah, sehingga tidak ada pendapatan keluarga yang berasal dari anak-anak. Pendapatan keluarga responden merupakan penjumlahan semua pendapatan anggota keluarga. Pada Tabel 8 terlihat rata-rata pendapatan keluarga per tahun sebesar Rp. 115.168.000.

Perhitungan pendapatan keluarga nelayan perahu lampu dihitung dengan rumus:

$$Prt = Pi + Ps + Pa$$

Keterangan:

Prt = Jumlah pendapatan rumah tangga nelayan
Pi = Jumlah pendapatan istri nelayan

Ps = Jumlah pendapatan suami
Pa = Jumlah pendapatan anak

$$Prt = Pi + Ps + Pa \\ = Rp.36.168.000 + Rp.79.000.000$$

= Rp.115.168.000

Rata-rata pendapatan keluarga nelayan Perahu Lampu di Kelurahan Makawidey per tahun sebesar Rp. 115.168.000.

Kontribusi Istri Nelayan Perahu Lampu

Kontribusi istri nelayan adalah keterlibatan atau keikutsertaan dalam bentuk pendapatan yang diperoleh dari istri untuk menambah pendapatan keluarga. Kontribusi pendapatan istri nelayan perahu lampu terhadap pendapatan keluarga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keterlibatan mata pencaharian istri nelayan terhadap ekonomi keluarga.

Kontribusi Istri Nelayan Perahu Lampu di Kelurahan Makawidey dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Pendapatan Istri Nelayan Perahu Lampu}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100$$

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Rp}36.168.000}{\text{Rp}115.168.00} \times 100$$

$$\text{Kontribusi} = 31,40\%$$

Berdasarkan perhitungan kontribusi istri nelayan perahu lampu terhadap pendapatan keluarga sebesar 31,40%, maka besaran kontribusi istri nelayan perahu lampu tidak lebih dari pendapatan suami karena kurang dari 50%. Nilai kontribusi yang kurang dari 50% menyatakan bahwa pendapatan isteri bukan sebagai pendapatan utama penunjang ekonomi rumah tangga.

Pendapatan istri nelayan cukup membantu pendapatan keluarga meskipun kontribusinya <50%. Hal ini dikarenakan pekerjaan suami sebagai nelayan sangat dipengaruhi oleh keadaan iklim, yang berdampak pada pendapatan suami sebagai nelayan yang tidak menentu atau tidak tetap.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa:

1. Pekerjaan istri nelayan perahu lampu di Kelurahan Makawidey terdiri dari berbagai jenis usaha yaitu, usaha warung, usaha warung makan, jualan kue, usaha jualan pulsa, usaha jualan nasi kuning, jualan es mambo. Pekerjaan paling banyak adalah usaha jualan kue.
2. Pendapatan rata-rata yang diperoleh istri nelayan perahu lampu di Kelurahan Makawidey sebesar Rp. 36.168.000 per tahun.
3. Nilai kontribusi istri nelayan perahu lampu di Kelurahan Makawidey Kecamatan Aertembaga Kota Bitung terhadap pendapatan keluarga sebesar 31,40% dari total pendapatan keluarga sebesar Rp.115.168.00. Hal ini menunjukkan bahwa besar pendapatan yang disumbangkan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga kurang dari 50%.

Daftar Pustaka

- Aini, E. N., Isnaini, I., Sukanti, S., dan Amalia, L. N. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia Journal*, 3(1), 58–72. <https://doi.org/10.33050/tmj.v3i1.333>

- Derman. 2016. Peran Wanita Nelayan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Keluarga di Kelurahan Bungkutoko Kecamatan Abeli Kota Kendari. (Skripsi). Jurusan/Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo Kendari.
- Desanti, G., dan Ariusni, A. (2021). Pengaruh Umur, Jenis Kelamin, Jam Kerja, Status Pekerjaan Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Di Kota Padang.
- Fadilah., Abidin, Z., dan Kalsum, U. 2014. Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Nelayan Obor di Kota Bandar Lampung (*Household Income and Welfare of Torch Fisherman in Bandar Lampung City*). Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis. Vol. 2. No. 1.
- Gilarso, T. 1992. Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Makro. Yogyakarta, Kanisius Arsyad, Soeratno. Metodologi Penelitian. Jogjakarta: UPP AMP YKPN, 1995.
- Handayani, M.Th. dan N. W. T. Artini. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Volume V No.1 Juli 2009.
- Husen, I. S. (2014). Dinamika Perubahan Sosial Masyarakat Nelayan Dalam. Meningkatkan Taraf Hidup di Kelurahan Mafulutu Kota Tidore Kepulauan. *Holistik, Journal Of Social and Culture*
- Lassa, J. A., Paulus, C. A., & Soewarlan, L. C. 2022. Kontribusi Pendapatan Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Nualunat, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Jurnal Bahari Papadak. Vol. 3. No.2.
- Masengi, N., Durand, S. S., dan Manoppo, V. E. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Perahu Lampu Oleh Nelayan di Kelurahan Pausungan Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. *Akulturasi: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 7(2), 1273-1282.
- Permaisari, R., & Haqiqiansyah, G. 2022. Kontribusi Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Inti di Desa Muara Wis Kecamatan Muara Wis Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(8), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman
- Puspitasari, N., Puspitawati, H., & Herawati, T., 2013. Peran gender, Kontribusi ekonomi perempuan dan kesejahteraan keluarga petani hortikultura. *Jurnal Ekologi Mansuia* Vol. 6, No 1
- Rahmawati, F., & Karmeli, E. 2022. Peranan Perempuan Pesisir Dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga. *Samalewa: Jurnal Riset & Kajian Manajemen*. Vol. 2. No. 1.
- Seni, W., 2015. Peran Ganda Perempuan pada Masyarakat Pesisir di Desa Mola Selatan Kecamatan Wangi-wangi Selatan Kabupaten Wakatobi. Skripsi. Program Studi Sosiologi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Haluoleo: Kendari
- Subri, M. 2005. *Ekonomi Kelautan*. Penerbit: Raja Grafindo Persada.
- Wika, R. A. P., & Baiquni, M. (2016). Strategi Penghidupan Masyarakat Nelayan Di Kawasan Pesisir Kelurahan Labuan Bajo Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(3), 1-9. <http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/view/528>.